

**MODEL ARTIKULATORIS DALAM PENGAJARAN  
PELAFALAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING  
(BIPA), KHUSUSNYA PENUTUR BAHASA JEPANG**

(Studi eksperimen pada penutur bahasa Jepang di Program BIPA Universitas  
Padjadjaran, Tahun Akademik 2002/2003).

**TESIS**

diajukan kepada Panitia Ujian Universitas Pendidikan Indonesia untuk memenuhi  
salah satu syarat memperoleh gelar Program Magister Pendidikan dalam bidang  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh  
**Kyoko Seo**  
NIM. 009747



**PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2004**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "*Model Artikulatoris dalam Pengajaran Pelafalan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), Khususnya Penutur Bahasa Jepang*" (studi eksperimen - pada penutur bahasa Jepang di Program BIPA Universitas Padjadjaran Tahun Akademik 2002/2003) ini beserta isinya adalah benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sangsi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim lain dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2004

Yang membuat pernyataan,

瀬尾芳子

Kyoko Seo



## ABSTRAK

Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) telah lama dilaksanakan di sejumlah negara, baik di lembaga formal maupun nonformal. Negara-negara tersebut, antara lain Jepang, Australia, Amerika Serikat, dan negara-negara Eropa lain. Semakin meningkatnya pembelajar BIPA di negara-negara tersebut, pengajaran BIPA di Indonesia pun telah dilaksanakan di berbagai lembaga dan perguruan tinggi. Misalnya, Universitas Padjadajaran telah menyediakan program untuk penutur asing dalam mempelajari bahasa Indonesia. Para penutur asing tersebut berasal dari berbagai negara, antara lain Jepang, Korea, Belanda, Jerman, dan Afrika.

Dewasa ini Jepang termasuk negara yang paling intensif menyebarluaskan pembelajaran bahasa Indonesia di berbagai jenjang sekolah dan lembaga-lembaga swasta. Menurut Shigeru (1994), di Jepang tercatat 28 perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta telah mengajarkan bahasa dan sastra Indonesia. Sejalan dengan meningkatnya pembelajar bahasa Indonesia di Jepang, pengajaran bahasa Indonesia mempunyai berbagai masalah, antara lain fasilitas laboratorium bahasa sangat kurang, media dan bahan pengajaran, seperti buku teks, kaset, CD, dan VCD sangat terbatas, serta penelitian terhadap pendekatan, metode, teknik dan model pengajaran BIPA belum banyak dilakukan sehingga metode pengajaran yang digunakan di Jepang adalah metode yang masih tradisional.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian yang berjudul "Model Artikulatoris dalam Pengajaran Pelafalan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), Khususnya Penutur Bahasa Jepang" (studi eksperimen- pada penutur bahasa Jepang di Program BIPA Universitas Padjadajaran, Tahun Akademik 2002/2003).

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi kesulitan dan kemudahan dalam melafalkan fonem, kata, pasangan minimal, dan kalimat bahasa Indonesia oleh penutur bahasa Jepang, serta usaha-usaha untuk mengatasi kesulitan tersebut dengan menggunakan model artikulatoris.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu dengan menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Metode tersebut digunakan dengan bertujuan untuk mengujicobakan model artikulatoris, yaitu sebuah model pengajaran pelafalan bahasa Indonesia untuk penutur bahasa Jepang yang menampilkan titik dan tempat artikulasi serta cara bekerja alat ucap dalam menghasilkan bunyi bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa pretes dan postes, angket, dan wawancara kepada penutur bahasa Jepang dan pengajar bahasa Indonesia di Program BIPA di Universitas Padjadajaran.

Berdasarkan hasil pretes dan postes dapat diketahui bahwa penutur bahasa Jepang masih mengalami kesulitan dalam melafalkan fonem, kata, pasangan minimal, dan kalimat bahasa Indonesia. Misalnya, bunyi [r] dilafalkan [l] atau [el], dan bunyi [l] dilafalkan [el] atau [r], akan tetapi setelah dilakukan pengajaran model artikulatoris, hasil postes tersebut terlihat adanya peningkatan. Hal ini terbukti bahwa hasil antara pretes dan postes terdapat perbedaan secara signifikan, yaitu  $3,3 > 2,74$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada bidang studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Tesis ini berjudul “*Model Artikulatoris dalam Pengajaran Pelafalan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), Khususnya Penutur Bahasa Jepang*” (studi eksperimen - pada penutur bahasa Jepang di Program BIPA Universitas Padjadjaran, Tahun Akademik 2002/2003).

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menyusun model pelafalan bahasa Indonesia alternatif bagi penutur asing, khususnya penutur bahasa Jepang dengan mengujicobakan model artikulatoris sehingga mereka dapat melafalkan bahasa Indonesia dengan tepat.

Sistematika laporan hasil tesis ini terdiri atas VI bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Fonologi Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang serta Model Artikulatoris sebagai Model Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), Bab III Metode Penelitian, Bab IV Deskripsi, Analisis, dan Pembahasan Data, Bab V Deskripsi dan Analisis Model Artikulatoris, dan Bab VI Simpulan dan Rekomendasi.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima segala saran dan kritikan dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan, sehingga tesis ini dapat memberi nilai tambah bagi kita semua.

Bandung, Januari 2004

Penulis

瀬尾恭子

Kyoko Seo

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur, penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesabaran, ketabahan dalam menyelesaikan studi dan atas kekuasaan-Nya pula penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dukungan, dan perhatian kepada penulis hingga tesis ini tersendat-sendat.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Yus Rusyana, selaku pembimbing I dan ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di PPS UPI, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan bijak sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. J.S. Badudu, selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Asmawi Zainul. M.Ed., selaku Direktur PPS UPI yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan studi.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, MA, selaku penguji pada pelaksanaan ujian Tahap I dan Tahap II serta mantan Direktur PPS UPI, yang selalu

memberikan dorongan dan perhatian kepada penulis agar dapat segera menyelesaikan studi tepat pada waktunya.

5. Bapak Prof. Dr. H. Dedi Supriadi, selaku Asisten Direktur I, dan Bapak Dr. Ahmad Munandar, selaku Asisten Direktur II PPS UPI, yang selalu mengarahkan dan mendorong penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak Ahmad Dahidi, MA., selaku penguji yang selalu memberi arahan dan masukan berharga dengan penuh kecermatan dalam penulis menyelesaikan tesis ini.
7. Ibu Dr. Hj. Nenden Sri Lengkanawati, M.Pd., selaku penguji yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Bapak Prof. Dr. Syamusuddin A.R., Bapak Prof. Dr. H. Fuad Abdul Hamied, M.A., Bapak Prof. Dr. H. Slamet Harjasujana, M.A., Bapak Prof. Dr. H. Yoyo Mulyana M.Ed., dan Ibu Prof. Dr. Hj. Entin Suryatin, Mpd. yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Bapak Prof. Dr. H. A. Chaedar, Alwasilah, M.A. yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Ibu. Dra. Hj. Ade Suharmilah yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Seluruh dosen PPS UPI yang tidak dapat sebutkan satu per satu selama penulis mengikuti perkuliahan.
12. Bapak Cucu yang selalu membantu untuk mengurus visa selama penulis menyelesaikan di PPS UPI.

13. Seluruh staf administrasi PPS UPI yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
14. Bapak Dr. Cece Sobana, dosen bahasa Indonesia di Universitas Padjadjaran yang telah mengarahkan dan membantu dalam menyelesaikan tesis ini.
15. Para penutur bahasa Jepang yang sedang mengikuti kursus bahasa Indonesia (Program BIPA) di Universitas Padjadjaran.
16. Para pengajar dan staf di Program BIPA UPT Universitas Padjadjaran.
17. Staf PPPG Tertulis di Depdiknas, khususnya Bapak Drs. Agus Supriyatna, M.pd., dan Ibu Dra. Maria Sinta Erdiana, Ibu Lina Herlina, MA., dan Bapak Hartoyo yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
18. Rekan-rekan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia PPS UPI Angkatan 2000 yang senantiasa bersamaan saling membangun semangat, membagi perhatian dengan rasa kekeluargaan selama perkuliahan, terutama kepada Drs. Kamil Arif, M.pd., Dra. Hj. Yeni Suryani, Dra. Nur Nisai Musliah, M.pd., Dra. Teti Sobari, Vera Sardila, M.pd., Kurniawati, M.pd., Dra. Rikrik Halimatussadiyah, M.pd., dan Dra. Yayan Widiyanti.
19. Rekan-rekan penulis, penutur bahasa Jepang, terutama Mayumi Oyama, Mayumi Fujino, Fumiko Hokama, Koji Nara, dan Kazue Yanagi yang selalu mendukung dan membantu penulis selama menyelesaikan tesis ini.
20. Bapak, Ibu dan saudara ipar penulis di Subang yang selalu mendukung dan mengirimkan doa kepada penulis selama menyelesaikan studi di PPS UPI.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAKSI</b>	i
<b>KATA PENGANTAR</b>	ii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b>	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan dan Rumusan Masalah	5
1.2.1 Pembatasan Masalah	5
1.2.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Asumsi Penelitian	7
1.6 Hipotesis	7
1.7 Definisi Operasional	8
<b>BAB II FONOLOGI BAHASA INDONESIA DAN BAHASA JEPANG SERTA MODEL ARTIKULATORIS SEBAGAI PENGAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)</b>	10
2.1 Fonetik dan Alat Ucap	10

2.1.1 Fonetik	10
2.1.2 Alat Ucap	12
2.2 Fonem	16
2.3 Klasifikasi Bunyi Bahasa	16
2.3.1 Vokal, Konsonan, dan Semivokal Bahasa Indonesia	17
2.3.1.1 Vokal	17
2.3.1.2 Konsonan	20
2.3.1.3 Semivokal	27
2.3.2. Vokal Bunyi Bahasa Jepang	28
2.3.2.1 Vokal	28
2.3.2.2 Konsonan	32
2.3.2.3 Semivokal	38
2.4. Struktur Suku Kata	39
2.4.1 Pengertian Suku Kata	39
2.4.2 Struktur Suku Kata Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang	39
2.4.2.1 Struktur Suku Kata Bahasa Indonesia	39
2.4.2.2 Struktur Suku Kata Bahasa Jepang	42
2.4.2.3 Silabis Bahasa Jepang	43
2.5 Perbandingan Bunyi dan Struktur Suku kata Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang	44
2.5.1 Perbandingan Bunyi Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang	44
2.5.2 Perbandingan Struktur Suku Kata Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang	45

2.5.3 Prediksi Kesulitan-kesulitan Bunyi Fonem Bahasa Indonesia bagi Penutur Bahasa Jepang	45
2.6 Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	46
2.6.1 Karakteristik Pengajaran BIPA	46
2.6.2 Kurikulum Pengajaran BIPA	49
2.6.3 Materi / Bahan Ajar Pengajaran BIPA	53
2.6.4 Pendekatan, Metode, Teknik, dan Model Pengajaran BIPA	57
2.6.5 Evaluasi Pengajaran BIPA	63
2.7 Pengajaran Bahasa Indonesia di Jepang	66
2.7.1 Kondisi Belajar Bahasa Indonesia di Jepang	66
2.7.2 Tujuan Belajar Bahasa Indonesia di Jepang	68
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	71
3.1 Metode Penelitian	71
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	72
3.3 Instrumen Penelitian	74
3.3.1 Model Artikulatoris Pelafalan Bahasa Indonesia	74
3.3.2 Tes	74
3.3.3 Pedoman Wawancara	84
3.3.4 Angket	87
3.3.5 <i>Tape Recoder</i>	88
3.4 Teknik Pengumpulan Data	89
3.5 Teknik Pengolahan Data	89



4.2.3.1 Data Postes Pelafalan Pasangan Minimal	132
4.2.3.2 Analisis Data Postes Pelafalan Pasangan Minimal	135
4.2.4 Postes Pelafalan Rangkaian Kata dalam Kalimat	141
4.2.4.1 Data Postes Pelafalan Rangkaian Kata dalam Kalimat	141
4.2.4.2 Analisis Data Postes Pelafalan Rangkaian Kata dalam Kalimat	143
4.3 Pengolahan Hasil Pretes dan Postes Pelafalan Bahasa Indonesia	145
4.4 Pembahasan Hasil Analisis	148
4.4.1 Pembahasan Hasil Analisis Pretes dan Postes Pelafalan Bunyi Fonem	148
4.4.2 Pembahasan Hasil Analisis Pretes dan Postes Pelafalan Kata	150
4.4.3 Pembahasan Hasil Analisis Pretes dan Postes Pelafalan Pasangan Minimal	152
4.4.4 Pembahasan Hasil Analisis Pretes dan Postes Pelafalan Kalimat	154
<b>BAB V DESKRIPSI DAN ANALISIS MODEL ARTIKULATORIS</b>	158
5.1 Deskripsi Model Artikulatoris	158
5.2 Analisis Model Artikulatoris	161
5.2.1 Analisis Bahan Pengajaran	162
5.2.2 Analisis Kegiatan Pengajaran	163
5.2.3 Analisis Media Pengajaran	164
5.2.4 Analisis Evaluasi	164
5.3 Perbaikan Model Artikulatoris	164
5.3.1 Perbaikan Bahan Pengajaran	167

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 : Fonem, Alofon, dan Contoh Kata dalam Vokal Bahasa Indonesia	19
Tabel 2.2 : Konsonan dan Semivokal Bahasa Indonesia	25
Tabel 2.3 : Fonem, Alofon, dan Contoh Kata dalam Konsonan Bahasa Indonesia	26
Tabel 2.4 : Alofon dan Contoh Kata Semivokal Bahasa Indonesia	28
Tabel 2.5 : Vokal Pendek dan Vokal Panjang Bahasa Jepang	29
Tabel 2.6 : Fonem dan Contoh Kata Konsonan Bahasa Jepang	32
Tabel 2.7 : Konsonan Bahasa Jepang	33
Tabel 2.8 : Semivokal Bahasa Jepang	38
Tabel 2.9 : Suku Kata Bahasa Jepang	44
Tabel 2.10 : Jadwal Perkuliahan Kursus Bahasa Indonesia di UPT Universitas Padjadjaran	52
Tabel 3.1 : Desain Uji Coba	71
Tabel 3.2 : Kisi-kisi Tes	84
Tabel 3.3 : Perimbangan Tes	85
Tabel 3.4 : Kisi-kisi Angket	88
Tabel 4.1 : Tetidaktepatan dan Ketepatan Pretes Pelafalan Fonem	92
Tabel 4.2 : Persentase Ketidaktepatan dan Ketepatan Pretes Pelafalan Fonem	94
Tabel 4.3 : Ketidaktepatan dan Ketepatan Pretes Pelafalan Kata	98

Tabel 4.4	: Persentase Ketepatan dan Ketidaktepatan Pretes Pelafalan Kata	100
Tabel 4.5	: Ketidaktepatan dan Ketepatan Pretes Pelafalan Pasangan Minimal	106
Tabel 4.6	: Persentase Pretes Pelafalan Pasangan Minimal	109
Tabel 4.7	: Ketidaktepatan dan Ketepatan Pretes Pelafalan Rangkaian Kata dalam Kalimat	115
Tabel 4.8	: Persentase Pretes Pelafalan Rangkaian Kata dalam Kalimat	117
Tabel 4.9	: Ketidaktepatan dan Ketepatan Postes Pelafalan Fonem	122
Tabel 4.10	: Persentase Ketidaktepatan dan Ketepatan Postes Pelafalan Fonem	123
Tabel 4.11	: Ketidaktepatan dan Ketepatan Postes Pelafalan Kata	127
Tabel 4.12	: Persentase Ketepatan dan Ketidaktepatan Postes Pelafalan Kata	128
Tabel 4.13	: Ketidaktepatan dan Ketepatan Postes Pelafalan Pasangan Minimal	133
Tabel 4.14	: Persentase Postes Pelafalan Pasangan Minimal	135
Tabel 4.15	: Ketidaktepatan dan Ketepatan Postes Pelafalan Rangkaian Kata dalam Kalimat	141
Tabel 4.16	: Persentase Postes Pelafalan Rangkaian Kata dalam Kalimat	142

Tabel 4.17 : Rekapitulasi Hasil Pretes dan Postes Pelafalan Bahasa 147  
Indonesia

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 : Fonetik Organik, Fonetik Akustik, dan Fonetik Auditoris	12
Gambar 2.2 : Alat-alat Ucap Manusia	13
Gambar 2.3 : Vokal Bahasa Indonesia	18
Gambar 2.4 : Diftong Bahasa Indonesia	20
Gambar 2.5 : Vokal Bahasa Jepang	30

